BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data dan pembahasan pada bab – bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebegai berikut :

Pertama, **Pondok Pesantren Raudhoh Al Aitam Jakarta Utara** menjadi percontohan se – Jakarta Utara, sebagai lembaga penyelenggaraan yang telah berhasil menjalankan upaya pembinaan karakter anak melalui Program Pendidikan Terpadu Anak Harapan (Dikterapan).

Kedua, tujuan Program Pendidikan Terpadu Anak Harapan (Dikterapan) dalam pembinaan karakter anak di Pondok Pesantren Raudhoh Al Aitam sudah berorientasi dengan menerapkan tiga pilar karakter Pondok Pesantren yaitu : 1) Percaya Diri, 2) Kreatif, 3) Pantang Menyerah.

Ketiga, metode yang digunakan dalam mengembangkan pembinaan karakter melalui Program Pendidikan Terpadu Anak Harapan (Dikterapan), adalah menggunakan metode keteladanan, metode diskusi, dan metode ceramah.

Keempat, pengembangan materi di Program Pendidikan Terpadu Anak Harapan (Dikterapan) pada Pondok Pesantren Raudhoh Al Aitam Jakarta Utara dalam pembinaan karakter dengan mengkombinasikan antara kurikulum Program Dikterapan dengan kurikulum Pondok Pesantren dengan sistem pembelajaran yang berlaku dalam kegiatan belajar mengajar (KBM). Merujuk pada nilai – nilai yang bersumber pada al Qur’an dan Sunnah, pesantren juga memperhatikan

aspirasi masyarakat sekitarnya, karena itu pesan – pesan masyarakat juga diakomodasi dalam wujud kurikulum pesantren.

B. Saran

Pertama, Kementerian Agama RI diharapkan dalam upaya pembinaan karakter anak melalui Program Program Pendidikan Terpadu Anak Harapan (Dikterapan) dengan mengembangkan kurikulum tiga pilar karakter Pondok Pesantren yaitu : 1) Percaya Diri, 2) Kreatif, 3) Pantang Menyerah. Yang lain meliputi: 1) nilai – nilai karakter kompetensi lulusan, 2) muatan kurikulum nilai – nilai karakter, 3) nilai – nilai karakter dalam pembelajaran, 3) nilai – nilai karakter pendidik dan tenaga kependidikan, dan 4) nilai – nilai pembinaan karakter anak.

Kedua, Kementerian Agama RI diharapkan lebih meningkatkan dengan lembaga pengelola Pondok Pesantren dalam upaya pembinaan karakter anak yang mendukung baik sarana dan prasarana dalam mengembangkan tiga pilar karakter Pondok Pesantren.

Ketiga, Kementerian Agama RI diharapkan mengadakan pelatihan bagi setiap lembaga yang ditunjuk untuk menyelenggarakan Program Pendidikan Terpadu Anak Harapan (Dikterapan).

Keempat, Kementerian Agama RI memberikan beasiswa sehingga dapat meningkatkan kondisi sosial ekonomi anak dan keluarganya secara permanen.

Kelima tenaga pendidik di Pondok Pesantren Raudhoh Al Aitam Jakarta Utara, lebih meningkatkan pengembangan minat dan bakat anak. Dan terus meningkatkan pola pembinaan karakter anak dengan pelatihan dan keterampilan.